

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan maka diperoleh kesimpulan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII D MTsN 2 Trenggalek dalam menyelesaikan soal materi IPA yakni usaha dan pesawat sederhana sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa berkemampuan tinggi berada pada kategori tinggi dengan rata-rata persentase 82,99%, yang berarti bahwa siswa sudah mampu dalam memenuhi indikator semua tahapan pemecahan masalah Polya dalam menyelesaikan soal materi usaha dan pesawat sederhana yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan melihat kembali.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa berkemampuan sedang berada pada kategori tinggi dengan rata-rata persentase 64,58%, dengan rincian untuk setiap soal sebagai berikut: siswa sudah mampu dalam memenuhi semua indikator tahapan pemecahan masalah Polya untuk soal 1 dan 2. Siswa berkemampuan sedang sudah mampu mencapai 1 dari 4 tahapan, yaitu tahap memahami masalah sedangkan 3 tahap selanjutnya kurang mampu dalam memenuhi indikatornya untuk soal 3. Siswa kurang mampu dalam menyusun rencana, disebabkan siswa kurang memahami materi khususnya pada materi pesawat sederhana yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan

persamaan fisika. Selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan langkah-langkahnya. Akhirnya siswa juga akan kesulitan dalam tahap melihat kembali. Sedangkan untuk soal 4 siswa belum mampu dalam memenuhi semua indikator tahapan.

3. Kemampuan pemecahan masalah siswa berkemampuan rendah berada pada kategori sangat rendah dengan rata-rata persentase 15,42%, yang berarti bahwa siswa belum mampu dalam memenuhi indikator semua tahapan pemecahan masalah Polya. Kurangnya pemahaman terhadap materi usaha dan pesawat sederhana berakibat pada kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal berada pada kategori sangat rendah. Siswa masih banyak yang mengungkapkan bahwa dirinya belum memahami materi usaha dan pesawat sederhana sekalipun telah diajarkan oleh gurunya, karena menurut mereka cara menyampaikan materi yang kurang jelas pada proses pembelajaran daring.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya:

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan yang dapat mendukung proses pembelajaran khususnya pada materi IPA (fisika) di masa pandemi *covid-19* seperti sekarang ini, sehingga tujuan dari pembelajaran tetap terwujud dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal IPA (fisika).

## 2. Bagi guru

Guru hendaknya dapat mengembangkan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi masa pandemi *covid-19* saat ini tanpa mengurangi tingkat motivasi belajar, pemahaman, dan ketrampilan siswa dalam memecahkan masalah pada soal. Bimbingan melalui video pembelajaran berupa pemberian motivasi, penyampaian materi dan memberikan latihan-latihan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal merupakan suatu tindakan yang tepat untuk menumbuhkan pemahaman dan ketrampilan siswa terhadap materi meskipun melalui media *online*.

## 3. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan lebih aktif dalam mencari referensi agar dapat memahami materi dengan baik. Kemudian siswa lebih banyak melatih kemampuannya dalam memecahkan masalah dengan mengerjakan latihan soal-soal.

## 4. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya hendaknya memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan acuan yang lebih luas. Misalnya lebih memfokuskan pada salah satu tahap Polya akan membuat temuan yang berbeda dan cukup mempengaruhi untuk dibahas lebih lanjut.